

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Perusahaan/Instansi

1. Sejarah Berdirinya BMT Khairul Amin

Meskipun masyarakat Kabupaten Banjar didominasi oleh umat Islam, namun pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam khususnya Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya masih dangkal. Karena masyarakat telah terbiasa dengan sistem ekonomi yang telah ada yaitu sistem ekonomi liberal dan kapitalis, yang sebenarnya banyak berbeda dan ada yang bertentangan dengan syariat Islam yang dianut oleh masyarakat.

Pada tanggal 18 Agustus 1997 didirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Martapura yang bernama BMT Khairul Amin Martapura. Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian masyarakat lapisan bawah. Terutama dalam membangun perkembangan usaha mikro yang secara tidak langsung dapat menopang perekonomian secara nasional. BMT Khairul Amin Martapura mendapatkan Badan Hukum No. 02/BH/KWK.16/II/1997 tanggal 15 Februari 1997. T D P Koperasi No. 16. 01. 2. 65. 0006. SKTU No. 503/395/BP2T/2012. SIUP No. 510/146/KPTSP/PK/2008.

Awal mula dan ide pendirian BMT Khairul Amin Martapura adalah diadakannya Mukhtamar Rabitah di Pondok pesantren K.H.Renggong

Pasuruan, Jawa Timur, oleh pengurus Nahdatul Ulama. Tujuan Mukhtar ini selain bertemunya pengurus-pengurus Nahdatul Ulama di seluruh Indonesia juga membahas sistem ekonomi Islam yang telah berkembang di masyarakat Indonesia. Mukhtar ini juga dihadiri oleh Presiden Soeharto, K.H.Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan juga 14 menteri Indonesia. Salah satu menteri yang hadir adalah Menteri Koperasi yang memberikan bantuan dana kepada pondok-pondok pesantren di seluruh Indonesia, termasuk pondok pesantren Al Amin Martapura.

Pengurus Pondok Pesantren Al Amin Martapura yang telah mengikuti Mukhtar, kemudian berkeinginan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru Madrasah di Martapura serta para muridnya.

Setelah melakukan pendekatan-pendekatan tersebut maka jalan untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah semakin dekat, Pengurus kemudian memberikan nama yaitu Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al Amin yang memiliki Unit Otonom Simpan Pinjam/USPS. Modal awal pendirian lembaga ini ± Rp. 8.000.000 untuk mendapatkan legalitas atau badan hukum dari Dinas Koperasi yang kemudian para pendiri BMT Khairul Amin Martapura menghimpun dana sebagai modal awal sebesar Rp. 15.000.000 dengan anggota awal 15 orang. Namun pada kenyataannya hanya Rp. 12.000.000 saja dana yang

terkumpul. Ditambah dengan sumbangan sukarela dari sebagian anggota sebesar Rp. 500.000.

Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat membantu usaha masyarakat terutama Usaha Kecil Mikro (UKM) yang ingin meminjam uang untuk menambah modal ataupun untuk membuka usaha baru. BMT Khairul Amin Martapura sendiri merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang mampu bertahan di tengah gejolak persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Khairul Amin

a. Visi BMT Khairul Amin

Visi BMT Khairul Amin adalah mewujudkan kualitas masyarakat yang selamat duniawi, sejahtera yang berorientasi pada syariat Islamiah.

b. Misi BMT Khairul Amin

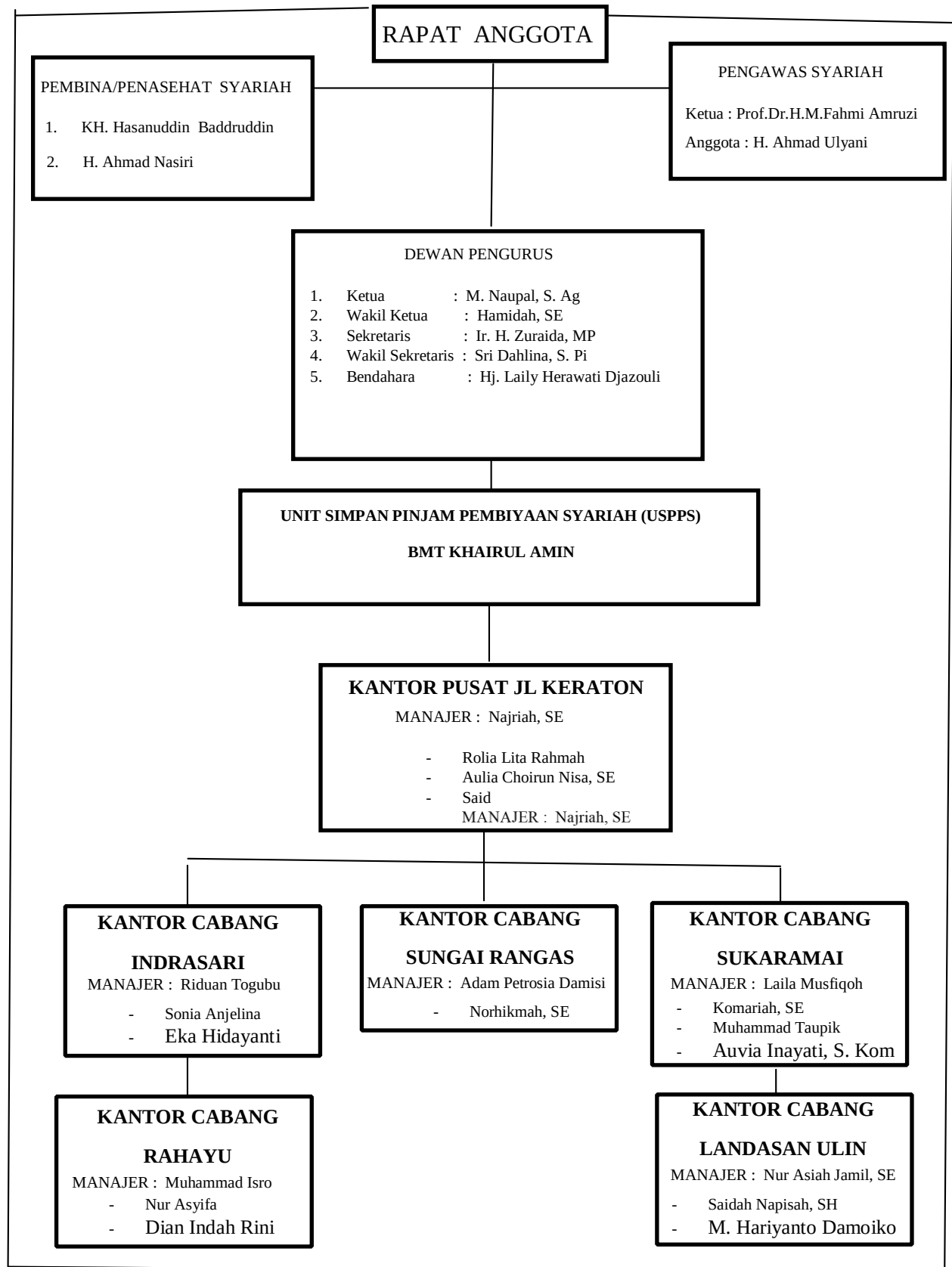
Misi BMT Khairul Amin mengembangkan usaha masyarakat dan lembaga yang lebih maju, berkembang terpercaya, dengan nyaman transparan dan kehati-hatian dengan sistem syariah.

c. Tujuan BMT Khairul Amin

Tujuan dari BMT Khairul Amin sebagai berikut:

- 1 Mengembangkan sistem simpan pinjam prinsip bagi hasil.
- 2 Mengembangkan lembaga dan bisnis.
- 3 Mengembangkan jaringan.

3. Struktur Organisasi BMT Khairul Amin Martapura Struktur Organisasi
Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) BMT Khairul Amin dapat
dilihat pada bagan berikut:



Narasumber Wawancara : Adam Petrosia Damisi (MANAJER)

4. Produk BMT Khairul Amin Martapura

BMT Khairul Amin Martapura melayani:

- a. Simpanan / Tabungan *Mudharabah* dan *Mudharabah* Muqayadah.
- b. Pembiayaan Sistem Syariah seperti *Murabahah* dan *Mudharabah* serta Pembiayaan *Qardhul Hasan*.
- c. Menerima dan Menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah.

Adapun produk yang ada di BMT Khairul Amin Martapura sebagai berikut:

1) Simpanan

Produk simpanan yang ada di LKS BMT Khairul Amin berbentuk tabungan dengan berbagai jenis, antara lain:

Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang disimpan di BMT dan BMT berkewajiban memelihara dana/uang tersebut yang oleh penabung sewaktu-waktu dapat ditarik. BMT menerima tabungan sebagai pribadi maupun badan usaha. Akad penerimaan tabungan *Mudharabah* yang tidak menanggung resiko kerugian serta BMT akan memberikan kadar profit kepada penabung sejumlah tertentu dari bagi hasil yang didapat BMT dalam pembiayaan kepada nasabah, yang diperhitungkan secara harian dan dibayar setiap bulan.

Tabungan *Mudharabah Muqayyadah* (MDMQ/DEPOSITO) adalah simpanan berjangka dari masyarakat yang berupa dana pribadi

nasabah dengan harapan BMT dapat memutarakan uang tersebut kepada calon debitur BMT untuk jangka waktu tertentu dengan mengharapkan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah kesepakatan bersama antara nasabah dengan BMT. BMT harus memberikan keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati bersama di awal perjanjian.

Tabungan *Wadi'ah* adalah tabungan yang bersifat titipan dimana anggota penabung yang memakai produk tabungan *Wadi'ah* tidak mendapatkan bagi hasil tabungan melainkan dikenakan biaya untuk penitipan tabungan tersebut.

2) Pembiayaan

a. Pembiayaan *Mudharabah*/sektor riil

Pembiayaan *Mudharabah* adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan pengusaha, pihak BMT menyediakan pembiayaan modal 100% dari proyek yang dikelola oleh pengusaha atas dasar perjanjian bagi hasil.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antara BMT dengan pengusaha, pihak BMT maupun pihak pengusaha secara bersamaan pembiayaan suatu proyek yang dikelola secara bersama atas dasar bagi hasil sesuai dengan perjanjian penyertaan.

c. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara BMT dengan nasabah, BMT menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah sebesar harga jual BMT (harga beli BMT ditambah margin keuntungan pada saat jatuh tempo).

d. Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan nasabah yang dianggap layak menerima pembiayaan *Qardhul Hasan* (pengusaha kecil, perorangan yang berada dalam keadaan mendesak). Penerima pembiayaan ini hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan BMT hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.

5. Penyaluran ZIS (Zakat Infak Sedekah)

Penyaluran zakat infak dan sedekah merupakan salah satu pos penghimpunan dana ZIS masyarakat terutama berasal dari nasabah pembiayaan, penyaluran dana ZIS ini langsung kepada fakir miskin atau kepada yang berhak menerimanya. Sumbangan-sumbangan juga disalurkan ke pembangunan masjid, mushalla, sekolah-sekolah (*madrasah*) serta panti asuhan. Dana yang terkumpul dari Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) ini disalurkan ke pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Selain produk yang telah disebutkan. BMT Khairul Amin mempunyai program pemberian paket ramadhan kepada para nasabah

dengan kategori tertentu, misalnya bagi nasabah yang kurang mampu, nasabah aktif. Ini program yang setiap tahunnya dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan. Dana program ini diambil dari pendapatan kotor perbulan. LKS BMT Khairul Amin mencadangkan untuk biaya paket Ramadhan adalah Rp. 2.500.000 perbulan. Pihak LKS BMT Khairul Amin sudah merencanakan dalam rencana anggaran untuk cadangan pemberian paket Ramadhan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan melalui wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat.

Data ini penulis peroleh melalui wawancara dengan informan yakni nasabah/anggota langsung pada BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat, informan yang diwawancarai disini adalah sebanyak tujuh orang yang mana untuk mengetahui tentang Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat.

1. Informan I

Nama	: JM (Samaran)
Jenis Kelamin	: Lak-Laki
Alamat	: Jl. Desa Tajau Landung Rt, 002, Kec. Sei. Tabuk

Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mulai Menjadi Nasabah : 2019

Berdasarkan wawancara dengan informan, bapak JM merupakan seorang pedagang sayur keliling, Beliau adalah salah satu anggota/nasabah pembiayaan dengan akad transaksi *Murabahah* dari BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Martapura Barat. Menurut informan Untuk proses transaksi awal Produk tersebut tidak ribet, cukup datang bawa Ktp suami istri kemudian melakukan tahapan wawancara kepada karyawan BMT berapa nominal yang diperlukan terhadap permodalan usaha kita, seberapa mampu kita untuk membayar akan disesuaikan terhadap pendapatan usaha kita, kemudian tahapan Survei kerumah kita setelah itu jika sudah di setujui maka kita di panggil untuk datang ke kantor BMT untuk melakukan pencairan dan Akad. Dalam transaksi ini memerlukan waktu satu minggu tahapan yang di lakukan dari proses awal sampai pencairan.

Menurut sepengetahuan bapak JM BMT Khairul Amin adalah koperasi yang berbentuk syariah, Beliau lebih memilih melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin karena disini merupakan koperasi syariah, Pada produk *Murabahah* ini, Informan merasa terbantu dalam perekonomian penambahan modal usaha yang sudah di jalankan, dalam hal ini pula pertama kali saya melakukan transaksi yang berbasis Syari'ah, ternyata tidak seribet yang kita ketahui prosesnya cukup mudah dan sesuai SOP yang di jalankan. Mungkin masyarakat banyak yang belum mengetahui ada pembiayaan yang berbentuk syari'ah, ternyata sudah ada dikampung dan sangat membantu

terhadap ekonomi masyarakat yang mulai menurun apalagi di masa pandemi ini.

2. Informan II

Nama : JA (Samaran)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : Sd Sederajat

Alamat : Jl. Desa Tajau Landung, Rt 002, Kec. Sei. Tabuk

Mulai Menjadi Nasabah : 2019

Berdasarkan wawancara dengan informan yang bekerja sebagai buruh bangunan dan salah satu anggota pembiayaan murabahah menurut sepengetahuan bapak Jam'ani BMT Khairul Amin merupakan simpan pinjam syariah. Bapak JA menjadi anggota pembiayaan sejak november 2019 mengajukan pembiayaan untuk keperluan pembelian alat tukang seperti mesin katam kayu, mesin bor, dan sebagainya.

Menurut informan dari segi perekonomian merasa terbantu atas pembiayaan ini, karena bisa membeli perlengkapan alat tukang untuk menunjang kelancaran pekerjaan sebagai buruh bangunan. Dampak positif BMT Khairul Amin dapat memudahkan dalam kelancaran pekerjaan sebagai buruh bangunan karena terbatasnya modal. Untuk Transaksi yang di lakukan oleh informan yakni produk pembiayaan dengan akad *Murabahah*, dalam produk ini beliau merasa terbantu sekali pada saat ekonomi yang mulai menurun, Saya adalah seorang tukang bangunan yang bekerja tidak menentu setiap saat kata beliau saat wawancara. Pada masa yang dimana saya

kebingungan untuk mencari pinjaman membeli alat-alat tukang seperti mesin katam kayu dan bor, karena alat yang saya punya sudah rusak dan tidak bisa di service lagi. Kebetulan saya mendapat informasi dari mahasiswa yang magang di tempat sana bahwa ada pembiayaan yang berbentuk syaria'ah katanya.

Menurut informan akad *Murabahah* ini sangat jelas dan tidak riba sebab produk pembiayaan tersebut berdasarkan syari'ah Islam, yang mana transaksi di lakukan berbentuk jual beli yang syarat-syaratnya sudah di penuhi dan jelas, serta adanya akad dalam transaksi tersebut, maka dari itu saya tertarik untuk mencoba mengambil pembiayaan di BMT tersebut, tidak hanya produk pembiayaan saja yang saya ambil, produk tabungan juga saya ambil untuk mempermudah menyimpan uang yang saya dapat hasil bekerja untuk membayar kewajiban pembiayaan, ada lebihnya saya tabung untuk jaga-jaga disaat waktu keuangan kurang maka tabungan alternatif saya untuk membayar angsuran tersebut.

3. Informan III

Nama : MG (Samaran)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1
 Alamat : Jl. Desa Sungai Rangas Tengah, Rt 003
 Mulai Menjadi Nasabah : 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota/nasabah BMT Khairul Amin yakni Ibu MG Adapun produk yang digunakan oleh informan yakni *Tabungan Mudharabah*, dalam akad ini merupakan bentuk produk

yang sangat efektif menurut saya sebagai guru Tk, yang mana setiap murid-murid saya menabung waktu di sekolah saya kelola dan di tabungkan di BMT tersebut, Untuk melakukan transaksi ini juga tidak sulit hanya membawa Ktp dan membayar administrasi pembukaan buku tabungan. Dalam produk ini saya tertarik untuk menyimpan uang dari tabungan murid-murid saya, sebab jika saya menyimpan dan mengelola dirumah takut hilang dan terpakai, selain itu jarak tempat tinggal saya ke BMT juga tidak jauh dan akses cukup mudah hanya perlu beberapa menit saja naik motor.

Menurut informan BMT Khairul Amin merupakan salah satu Koperasi yang berbentuk syariah yang jauh dari Riba, saya menjadi anggota/nasabah di BMT ini dari awal adanya kantor cabang yang ada di desa Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat ini sampai sekarang. Dengan hadirnya BMT Khairul Amin ini di desa menurut saya sangat penting sebab terutama saya sangat merasa terbantu sekali sebab tidak perlu jauh-jauh lagi saya ke Martapura untuk menabung di bank.

4. Informan IV

Nama	: MA (Samaran)
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: SLTA Sederajat
Alamat	: Jl. Desa Keliling Benteng Tengah, Rt 003, Kec. Martapura Barat
Mulai Menjadi Nasabah	: 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota/nasabah BMT Khairul Amin yakni bapak MA, Beliau merupakan masyarakat desa Keliling Benteng Tengah, Rt. 003, Kecamatan Martapura Barat, adapun pekerjaan beliau adalah seorang pedagang ikan keliling. Untuk transaksi yang dilakukan oleh informan yakni produk pembiayaan dengan akad *Murabahah*, dalam produk ini beliau merasa terbantu sekali pada saat ekonomi yang mulai menurun yang mana saya dapat tambahan modal usaha saya yang sempat menurun untuk penghasilannya, alhamdulillah sudah mulai meningkat dalam hal perdagangan dengan adanya tambahan modal dari BMT kalau modal kita besar maka keuntungan kita juga besar begitu pula sebaliknya ucap beliau saat wawancara.

Adapun BMT Khairul Amin menurut beliau adalah salah satu koperasi yang ada di desa menjalankan sistem syariah yang mana saya merasa terbantu dengan hadirnya BMT ini, saya lebih tertarik untuk melakukan transaksi pembiayaan disini daripada di Bank, karena tempatnya dekat serta transaksi yang dilakukan merupakan sistem syariah yang sesuai ajaran syariat Islam yang tidak mengandung unsur Riba.

5. Informan V

Nama	: JB (Samaran)
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: Sd Sederajat
Alamat	: Jl. Desa Keliling Benteng Tengah, Rt 002
Mulai Menjadi Nasabah	: 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota/nasabah BMT Khairul Amin yakni bapak JB, Beliau merupakan masyarakat desa Keliling Benteng Tengah, Rt. 002, Kecamatan Martapura Barat, adapun pekerjaan beliau adalah seorang pedagang sembako. Adapun transaksi pembiayaan yang dilakukan merupakan akad *Murabahah* untuk penambahan modal usaha jualan sembako yang mana usaha saya sempat menurun akibat dari bertambahnya pedagang-pedagang baru maka pendapatan saya menurun dalam akhir bulan kemaren ucap beliau saat wawancara.

Menurut informan BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangs Kecamatan Martapura Barat merupakan koperasi syariah yang mana sangat membantu sekali dalam ekonomi saya sebab setelah mendapat penambahan modal untuk usaha saya, maka alhamdulillah mulai meningkat pendapatan saya yang dulunya sedikit kerana terbatasnya modal.

6. Informan VI

Nama : RL (Samaran)

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : Sd Sederajat

Alamat : Jl. Desa Sungai Rangs Hambuku, Rt 001

Mulai Menjadi Nasabah : 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota/nasabah BMT Khairul Amin yakni ibu RL, Beliau merupakan masyarakat desa Sungai Rangs Hambuku, Rt. 001, Kecamatan Martapura Barat. Ibu Rusliah ini adalah seorang pedagang kue cincin yang mana beliau melakukan transaksi

pembiayaan *Murabahah* di BMT Khairul Amin ini sejak tahun 2018 yang lalu untuk penambahan modal usaha tersebut, beliau merasa terbantu oleh BMT sebab usaha yang di jalankan sempat kekurangan modal akibat ada kendala dalam permodalan beliau yang kurang besar.

Menurut informan BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat ini adalah salah satu koperasi yang sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi masarakat terutama saya, terus juga menggunakan akad atau trsaksi syariah didalamnya. Koperasi ini mungkin satu-satunya yang ada di desa untuk kecamatan Martapura Barat ini ucap beliau pada saat wawancara kemaren. BMT Khairul Amin menurut informan, membantu saya dalam penambahan modal usaha serta dapat meningkatkan perekonomian usaha yang kemaren sempat kekurangan modal,

7. Informan VII

Nama : IW (Samaran)

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SD Sederajat

Alamat : Jl. Desa Sungai Rangas Hambuku, Rt 002

Mulai Menjadi Nasabah : 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota/nasabah BMT Khairul Amin yakni ibu IW, Beliau merupakan masyarakat desa Sungai Rangas Hambuku, Rt. 002, Kecamatan Martapura Barat. Ibu Isnawati ini adalah seorang pedagang sembako yang mana beliau melakukan transaksi

pembiayaan *Murabahah* di BMT Khairul Amin ini sejak tahun 2017 yang lalu untuk penambahan modal usaha tersebut.

Menurut sepengetahuan ibu Isnawati BMT Khairul Amin adalah koperasi yang berbentuk syariah, Beliau lebih memilih melakukan pembiayaan di BMT Khairul Amin karena disini merupakan koperasi syariah, Pada produk *Murabahah* ini, Informan merasa terbantu dalam perekonomian penambahan modal usaha yang sudah di jalankan, dalam hal ini pula pertama kali saya melakukan transaksi yang berbasis Syari'ah, ternyata tidak seribet yang kita ketahui prosesnya cukup mudah dan sesuai SOP yang di jalankan.

Menurut informan BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangs Kecamatan Martapura Barat merupakan koperasi syariah yang mana sangat membantu sekali dalam ekonomi saya sebab setelah mendapat penambahan modal untuk usaha saya, maka alhamdulillah mulai meningkat pendapatan saya yang dulunya sedikit kerana terbatasnya modal.

C. Analisa Data

1. Analisis Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangs Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat

Dari hasil analisis Kontribusi BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangs Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di atas, maka dapat diketahui bahwa keberadaan BMT mempunyai kontribusi serta manfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu dengan cara memberikan modal dengan akad pembiayaan *Murabahah* untuk meningkatkan usaha masyarakat.

Selain itu dengan adanya BMT mampu meminimalisasi ruang gerak peran rentenir yang keberadaannya sangat merugikan para usaha kecil. BMT memberikan modal kepada para pemohon dana yang dianggap produktif sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat.

BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat. Ekonomi memiliki tugas untuk memberi prinsip yang rasional bagi bisnis sebagai kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya mengarah diri pada kebutuhan hidup manusia perorang dan jangka pendek, akan tetapi juga memberi surplus bagi kesejahteraan banyak orang dalam negara. Dalam kegiatan pasar akan banyak mempengaruhi optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi tersebut. Kompetisi dalam pasar juga bisa menimbulkan dampak negatif untuk terwujudnya ekonomi kesejahteraan. Dimana kompetisi pasar membuat konteks sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

Maka, perlu adanya ilmu kesejahteraan ekonomi dalam membangun suatu kegiatan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga. Kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :

a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang

berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa anggotanya. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Di dalam kehidupan sehari-hari tentu setiap masyarakat ataupun rumah tangga melakukan konsumsi. Konsumsi yang dilakukannya tersebut pasti dengan jumlah yang berbeda-beda karena bergantung dengan kemampuan pendapatan yang diperoleh beserta tingkat kebutuhan dan keinginan mereka.

- c. Tingkat pendidikan keluarga

Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua

orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya.

d. Tingkat kesehatan keluarga

Terdapat kaitan yang sangat signifikan dan tidak dapat dipisahkan antara ekonomi dan kesehatan. Bidang ekonomi akan mendukung keberhasilan kesehatan dalam hal ini menyediakan sarana dan prasarana yang mutlak dibutuhkan bagi kemajuan bidang kesehatan. Apabila pendapatan baik negara maupun keluarga meningkat karena keberhasilan pembangunan bidang ekonomi maka akan dapat menyediakan dana yang cukup untuk membangun fasilitas kesehatan serta meningkatkan kemampuan membeli pelayanan kesehatan. Sebaliknya keberhasilan pembangunan bidang kesehatan akan mendukung keberhasilan ekonomi karena adanya kenaikan produktifitas penduduk. Seperti diketahui keberhasilan bidang kesehatan akan

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pada gilirannya akan meningkatkan produktifitas penduduk itu sendiri.

e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah mendapatkan rumah dan lingkungan yang sehat dan nyaman. Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman mendefinisikan rumah sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam fungsinya sebagai tempat tinggal, selayaknya sebuah rumah memiliki bentuk fisik dan fasilitas yang memadai. Dengan demikian, fungsi rumah sebagai sarana pembinaan keluarga dapat memperoleh hasil yang maksimal yaitu tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami.

Baitul Maal wat Tamwil merupakan lembaga keuangan yang dijalankan menurut syari'at Islam dengan usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan. BMT merupakan gabungan dari kata baitul maal suatu lembaga keuangan yang kegiatannya lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti : zakat, infaq dan

shodaqoh atau sumber lain yang halal. Dan Baitul tamwil suatu lembaga keuangan yang kegiatannya mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial.

Baitul Maal wat Tamwil merupakan lembaga keuangan yang dijalankan menurut syari'at Islam maka tidak lepas dari Dakwah yang merupakan upaya mengajak, menganjurkan atau menyerukan manusia agar mau menerima kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam Islam. BMT Khairul Amin dalam melaksanakan pengenalan suatu lembaga keuangan syariah dan bertransaksi dengan sistem syariah (seperti yang ada di dalam AL Qur'an dimana harus dicatat dan harus ada saksi yang menyaksikan) kepada masyarakat dengan cara sosialisasi, BMT Khairul Amin berperan aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islami.

Sebagai salah satu lembaga alternatif pemberdayaan masyarakat, lembaga keuangan syari'ah, khususnya BMT tumbuh dan berkembang dengan pesat. Kondisi semacam ini merupakan iklim yang kondusif dan perlu didukung oleh masyarakat agar mampu meningkatkan peran dalam peningkatan produktivitas usahanya terutama pengusaha kecil. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota, maka BMT Khairul Amin memiliki beberapa peranan. Mengenai hal ini diungkapkan oleh manajer BMT tersebut, yaitu sebagai berikut :

“Dalam hal peran, BMT menyediakan bantuan modal yang ditujukan kepada masyarakat yang konsekuen dalam hal kerjanya yang

dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif. Selain itu adanya BMT ini dapat memerangi atau setidaknya mengurangi kegiatan para rentenir yang semakin banyak di lingkungan pasar. Peran BMT yang lain adalah dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam meningkatkan taraf hidupnya agar dapat hidup secara layak, yaitu dengan menghimpun ZIS dan kemudian disalurkan kepada yang berhak menerimanya.

Dalam hal peran BMT Khairul Amin telah memenuhi ketentuan dalam sistem ekonomi Islam. Terbukti dari usaha pemupukan modal yang berasal dari anggota. BMT Khairul Amin melaksanakan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil modal. Dalam sistem bagi hasil modal yang diberikan adalah sebagai amanah yang harus dijaga dan ini sebagai bukti penerapan tanggung jawab yang Islami. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT Khairul Amin mempunyai beberapa peranan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Islam mempunyai pandangan bahwa kemiskinan dapat membahayakan masyarakat dan kestabilannya. Barangkali orang bisa bertoleransi jika kemiskinan yang melilitnya disebabkan oleh sedikitnya sumber penghasilan dan banyaknya jumlah penduduk. Tetapi lain halnya kemiskinan disebabkan oleh tidak adanya pemerataan dan serakah terhadap semua orang dan berfoya-foya sekelompok kecil masyarakat diatas penderitaan orang banyak. Dalam hal ini kemiskinan dapat membahayakan kedaulatan, kebebasan, dan kemerdekaan suatu bangsa.⁵⁷

2. Analisis Pandangan Masyarakat Atas Kehadirannya BMT Khairul Amin Kantor Cabang Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat

Pandangan masyarakat atas kehadirannya BMT Khairul Amin terhadap perilaku ekonomi adalah mutlak agar tercipta kedisiplinan sosial ekonomi yang mengarahkan kepada keyakinan diri sebagai dasar mencari jalan dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya BMT Khairul Amin dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam meningkatkan taraf kehidupannya agar dapat hidup secara layak, yaitu dengan menghimpun dana pemodal dan ZIS dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Usaha ini sebagai bukti penerapan hukum Islam dalam hal pengentasan kemiskinan dan ikut berperan dalam pemerintahan yaitu dalam rangka pengentasan kemiskinan.

a. Meminimalisasi ruang gerak peran rentenir

Menurut pandangan Islam rentenir adalah suatu bentuk riba yang hukumnya haram. Riba telah menimbulkan kerusakan dan kejahatan, tetapi ini tidak tampak dalam bentuk wajah buruk secara merata dalam masyarakat karena telah jelas bahwa sistem ekonomi Islam dan sistem keduanya bertentangan dan tidak akan bertemu dalam satu pandangan hidup, tidak bersatu dalam asas bahwa tidak sejalan dalam mencapai hasil.

Dalam hal ini semakin berkembangnya rentenir dalam masyarakat tidak menyurutkan lembaga keuangan yang berdasarkan syari'at Islam

terma suk BMT Khairul Amin, bahkan menambah semangat untuk mengajak kepada masyarakat sedikit demi sedikit untuk tidak bergantung kepada rentenir dengan cara menawarkan produk-produk BMT sebagai solusi yang di hadapinya.

- b. Memberikan modal pada pemohon dana yang dianggap produktif dan konsekuen dalam bekerja

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (modal) untuk berdagang atau usaha lainnya, harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan atau meningkatkan taraf hidup anggota sehingga yang menjadi ukuran kesejahteraan seperti tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga, bisa terpenuhi.

BMT Khairul Amin dalam memberikan modal kepada para pemohon modal yaitu dengan melihat bahwa pemohon dana tersebut telah dianggap produktif dan konsekuen serta bertanggungjawab terhadap usahanya, karena modal adalah faktor produksi yang digunakan untuk membantu mengeluarkan aset lain. Dalam hal ini BMT Khairul Amin memberikan modal dengan syarat-syarat yang sesuai. Sebelum memberikan modal, pihak BMT mengadakan survey (terjun langsung) ke tempat pemohon untuk memastikan keberadaan

dari usaha pemohon. Langkah ini dilakukan untuk menghindari terjadinya salah penerapan modal terhadap pemohon karena dalam suatu usaha produktif yang diberi modal agar bisa berkembang.

Sebagai persyaratan pemberian modal, antara pemohon dengan BMT Khairul Amin mengadakan perjanjian secara tertulis mengenai bentuk pembiayaan sistem bagi hasil. Setelah kesepakatan tercapai maka pemohon modal harus melampirkan beberapa berkas yang digunakan untuk syarat administrasi.

Keberadaan BMT Khairul Amin ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya pengusaha kecil, antara lain adanya modal yang berasal dari BMT dapat digunakan oleh pemohon untuk meningkatkan produktivitas usahanya, sehingga mampu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Penelitian ini mengetengahkan suatu studi secara analisis mengenai kontribusi dan pandangan masyarakat atas kehariannya BMT Khairul Amin terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, yang pokok permasalahannya adalah bagaimana sistem operasional BMT serta dampak dari keberadaan BMT ini bagi perekonomian masyarakat. Khususnya pengusaha pengusaha kecil yang terdapat di desa Sungai Rangas dan sekitarnya secara langsung merasakan keuntungan dengan adanya BMT. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yaitu menggunakan metode wawancara, di mana penulis mewawancarai pihak pihak tertentu, baik yang berhubungan langsung

maupun tidak dengan BMT. Dan permasalahan dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara menganalisis isi penelitian.

Dasar terbentuknya BMT bersumber dari adanya larangan riba yang terdapat dalam Alquran dan Hadis, di samping itu yang di dasarkan pada kenyataan yang ada di masyarakat menunjukan bahwa di antara sebagian manusia memiliki modal tapi tidak bias menjalankan usaha produktif, di sisi lain tidak jarang pula ditemui orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian berusaha secara produktif tetapi tidak memiliki atau kekurangan modal usaha. Mencermati hal yang demikian sekaligus membantu mencairkan solusi bagi masyarakat, sekarang ini telah di kembangkan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dengan prinsip syariah yaitu BMT.